

Pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat upah dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja

Hermia^{1✉}, Yati Heryati², Furqan³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Mamuju.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: 1. Untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat upah dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju. 2. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni, Data Kualitatif dan Data Kuantitatif. Sumber data dalam penelitian yang digunakan adalah Data Primer dan data sekunder. Teknik Pengumpulan Data melalui Studi Kepustakaan (*Library Research*) atau studi dokumen, Studi Lapangan, dan Dokumentasi. Teknik Analisis dan Pengolahan Data penelitian menggunakan rumus regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis yang digunakan maka dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Pertumbuhan ekonomi dan tingkat upah berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju, 2. Investasi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju. 3. Investasi paling dominan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja jasa pengiriman barang di Kabupaten Mamuju.

Kata kunci: Pertumbuhan ekonomi; upah; investasi; tenaga kerja

The effect of economic growth, wage levels and investment on labor absorption

Abstract

This study aims: 1. To determine partially and simultaneously the effect of economic growth, wage level and investment on labor absorption in Mamuju Regency. 2. To determine the variable that has the most dominant effect on labor absorption in Mamuju Regency. The types of data used in this study are Qualitative Data and Quantitative Data. The data sources in the research used are Primary Data and secondary data. Data Collection Techniques through Library Research or document studies, Field Studies, and Documentation. Data Analysis and Processing Techniques using multiple linear regression formulas. Based on the results of the analysis used, it can be stated that the results of the study show that: 1. Economic growth and wage levels have a significant effect on employment in Mamuju Regency, 2. Investment has a significant effect on employment in Mamuju Regency. 3. Investment has the most dominant significant effect on labor absorption of goods delivery services in Mamuju Regency.

Key words: *Economic growth; wages; investment; labor*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, dengan jumlah populasi sebesar 264 juta penduduk. Jumlah penduduk yang besar menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah sumber daya manusia yang banyak serta mudah memperoleh tenaga kerja. Selain itu, jumlah penduduk yang besar juga dapat meningkatkan konsumsi serta menjadi pasar untuk hasil produksi. Potensi-potensi jumlah penduduk yang besar ini apabila dipersiapkan dengan baik untuk menjadi tenaga kerja yang mempunyai kualitas serta daya saing yang tinggi dapat menjadi modal penggerak dan meningkatkan perekonomian. (Sumber : <https://www.indonesia-investments.com>).

Menurut Mankiw, (2021) "Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemerataan pembagian pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional, dan melalui pergeseran struktur kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier". Kegiatan dalam upaya meningkatkan perekonomian dilakukan dalam jangka pendek dan jangka panjang, baik di tingkat Provinsi atau Kabupaten/Kota di setiap daerah di Indonesia.

Pertumbuhan di Kabupaten Mamuju didominasi pada bidang ekonomi yang meningkatkan perekonomian masyarakat secara umum hingga meningkatkan sektor-sektor lainnya. Tolak ukur kemajuan daerah Kabupaten Mamuju dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi, jika pertumbuhan ekonomi membaik maka akan pembangunan ekonomi di daerah Kabupaten Mamuju semakin membaik, sedangkan jika pertumbuhan ekonomi menurun maka peningkatan ekonomi juga akan menurun.

Upaya peningkatan ekonomi di Kabupaten Mamuju dapat dilakukan dengan meningkatkan investasi yang mampu menyerap tenaga kerja di imbangi dengan menciptakan lapangan kerja karna jika tidak ada lapangan pekerjaan maka pengangguran akan meningkat.

Menurut Karlita, (2020) investasi dan tenaga kerja merupakan komponen utama dalam perekonomian yang berpengaruh terhadap pendapatan, hal ini akan menguntungkan bagi perekonomian daerah bahkan nasional. Faktor lain yang sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja adalah tingkat upah, semakin tinggi tingkat upah yang ditetapkan maka akan meningkatnya permintaan tenaga kerja, sehingga masalah pengangguran dapat teratasi.

Investasi di Kabupaten Mamuju sangat dibutuhkan sebagai aktifitas menanamkan sejumlah dana untuk dikembangkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan dimasa depan untuk memperoleh profit atau keuntungan bukan hanya para investor namun keuntungan dapat pula dirasakan oleh masyarakat secara umum dengan terciptanya penyerapan tenaga kerja, sehingga investasi dilakukan sebagai cara untuk melawan tingkat inflasi yang akan menghambat laju perekonomian di Kabupaten Mamuju.

Konsep Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi memiliki peran penting pada perekonomian hingga memberikan peluang dalam memproduksi barang dan jasa inilah yang di definisikan sebagai pertumbuhan ekonomi. Hal ini dijadikan acuan sejauh mana aktivitas perekonomian dalam menghasilkan tambahan pendapatan bagi masyarakat yang diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi menurut Oktavian (2023) secara sederhana dapat dimaknai sebagai pertambahan output atau pendapatan nasional keseluruhan dalam kurun waktu tertentu. Maryan, dkk (2023) Perekonomian suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan jika jumlah balasa jasa real terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai syarat dalam pembangunan. Pengukuran pertumbuhan ekonomi secara konvensional biasanya dengan menghitung peningkatan presentase dari Produk Domestik Bruto (PDB).

Tingkat Upah

Menurut Berlian (2023), upah merupakan salah satu aspek yang paling sensitif di dalam hubungan kerja. Berbagai pihak yang terkait melihat upah dari sisi masing-masing yang berbeda. Pekerja atau buruh melihat upah sebagai sumber penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup pekerja/buruh dan keluarganya. Secara psikologis upah juga dapat menciptakan kepuasan bagi pekerja atau buruh. Dilain pihak pengusaha melihat upah sebagai salah satu biaya produksi. Menurut Normalitasi (2018), upah diartikan sebagai suatu penerimaan sebagai imbalan dari pemberian kerja seseorang kepada penerima kerja untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah maupun yang akan dilakukan. berfungsi sebagai jaminan kelangsungan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan dan dinyatakan serta dinilai dalam

bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, undang-undang dan peraturan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pemberi kerja dan penerima kerja.

Pemerintah melihat upah, disatu pihak untuk tetap menjamin terpenuhinya kehidupan yang layak bagi pekerja/buruh dan keluarganya, meningkatkan produktivitas pekerja/buruh dan meningkatkan daya beli masyarakat Tatanusa (2016). Menurut Soemarso (2019) upah didefinisikan sebagai imbalan kepada buruh yang melakukan pekerjaan kasar dan lebih banyak mengandalkan kekuatan fisik dan biasanya jumlahnya ditetapkan secara harian, satuan atau borongan. Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Mulyadi (2018) yang mengemukakan bahwa, upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Pendapat lain tentang upah diungkapkan oleh Diana dan Setiawati (2021) yang mendefinisikan bahwa, upah diberikan atas dasar kinerja harian, biasanya praktik ini ditemukan pada pabrik.

Investasi

Investasi sebagai pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang dan jasa dimasa depan. Investasi yang lazim disebut dengan istilah penanaman modal atau pembentukan modal. Investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal perusahaan pada aktiva riil ataupun aktiva finansial keputusan dari aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan merupakan keputusan dari investasi Martono & Harjito, (2018). Sedangkan menurut Pujoalwanto (2019) memberikan definisi investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Menurut Jogiyanto (2020:77), investasi dapat berkaiatan dengan penanaman sejumlah dana pada aset real seperti: tanah, emas, rumah dan aset real lainnya atau pada aset finansial seperti: deposito, saham, obligasi, dan surat berharga lainnya. Investasi ke dalam aktiva keuangan adalah investasi dengan membeli surat berharga dipasar modal atau berupa investasi langsung dan tidak langsung didapatkan dalam membangun kesejahteraan masyarakat. Menurut Eduardus (2020), tujuan melakukan investasi adalah meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter, yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini pendapatan masa mendatang. Sedangkan menurut Sunariyah (2021:4), investasi yaitu penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan memiliki jangka waktu yang panjang dengan harapan mendapatkan laba dimasa yang akan datang baik individu atau suatu entitas yang mempunyai kelebihan dana.

Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan setiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Karena tenaga kerja adalah bagian penduduk yang mampu bekerja memproduksi barang dan jasa, maka sering dihitung angka beban tanggungan untuk memperlihatkan rata-rata beberapa orang (tidak termasuk dirinya sendiri) yang harus ditanggung oleh seorang tenaga kerja. Calon tenaga kerja yang baik antara lain yaitu memiliki pengetahuan luas, ketrampilan yang memadai, mampu berkomunikasi secara lisan maupun tertulis dengan baik, memiliki motivasi yang kuat, mau bekerja keras, serta mampu bekerja secara cermat dan tepat. Tenaga kerja Indonesia perlu dibenahi karena ada lima sikap mental yang tidak mendukung peningkatan produktivitas yaitu : kurang disiplin, kurang kreatif, kurang inovatif, kurang motivasi, kura dinamis dalam melaksanakan pekerjaan. Salah satu konsekuensi dalam penggunaan pendekatan ketenagakerjaan dalam proses pembangunan nasional adalah pengembangan kemampuan para tenaga kerja.

METODE

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2015) "Data kualitatif merupakan data yang sifatnya narasi atau bentuk kalimat yang disusun berdasarkan hasil observasi". Data yang diperoleh dalam bentuk uraian atau penjelasan mengenai pertumbuhan ekonomi tingkat upah dan investasi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja;

Menurut Sugiyono (2015) "Data kuantitatif merupakan bentuk data analisis yang dapat menggunakan kategori angka-angka". Yaitu data yang diperoleh dalam angka-angka dan selanjutnya akan dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi responden. Perhitungan dengan menggunakan metode statistik, maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel

tertentu yang mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun sumber data dalam penelitian yang digunakan adalah:

Data Primer; menurut Sugiyono (2015) “Data primer merupakan data yang langsung didapatkan dari orang pertama”. data primer dalam penelitian ini merupakan data hasil observasi yang secara langsung didapatkan pada objek penelitian.

Data Sekunder; menurut Sugiyono (2015) “Data sekunder merupakan data yang akan digunakan dengan mengumpulkan sumber data dokumentasi dan laporan-laporan yang sumbernya jelas dan dapat dipertanggungjawabkan”. Data sekunder bersumber dari dokumen laporan, peraturan-peraturan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Sebagai pelengkap dalam pembahasan ini maka diperlukan adanya data atau informasi baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan.

Penulis memperoleh data yang berhubungan dengan objek penelitian menggunakan metode sebagai berikut:

Studi Kepustakaan (*Library Research*) atau studi dokumen, untuk memperoleh data skunder dipergunakan studi kepestakaan yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, mengutip, dan merangkum data yang berkaitan permasalahan yang akan dibahas;

Studi Lapangan, untuk memperoleh data secara langsung pada objek penelitian;

Teknik Analisis dan Pengolahan Data penelitian

Analisis dengan menggunakan rumus regresi linear berganda seperti yang dikutip oleh Sugiyono (2014), yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana

- Y : Penyerapan Tenaga Kerja
- X₁ : Pertumbuhan Ekonomi
- X₂ : Tingkat Upah
- X₃ : investasi
- a : Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- e : Error term

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini digunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan data time series atau runtun waktu tujuh tahun terakhir sejak tahun 2016 - 2022.

Uji Parsial

Uji t digunakan mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Langkah-langkah untuk melakukan uji parsial atau uji t adalah:

- H₀₁ Variabel pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju.
- H_{a1} Variabel pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju
- H₀₂ Variabel tingkat upah secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju.
- H_{a2} Variabel tingkat upah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju
- H₀₃ Variabel investasi secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju
- H_{a3} Variabel investasi secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$) jika signifikansi thitung > ttabel 0,05, berarti Ho diterima atau Ha ditolak. Jika signifikansi thitung < ttabel 0,05, berarti Ho ditolak atau Ha diterima.

Uji Simultan

Uji simultan digunakan untuk mengetahui variabel pertumbuhan ekonomi, tingkat upah dan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju, dimana unsur penilainnya tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$) jika signifikansi thitung > ttabel 0,05 dan angka Fhitung > Ftabel, maka Ha diterima Ho ditolak atau secara bersama-sama variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara bersama-sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Penelitian

Uji Regresi Linear Berganda Secara Parsial

Sebelum memulai menghitung hasil analisis regresi adapun rumus mencari ttabel,

$$\text{Rumus ttabel} = N - K - 1 = 6 - 3 - 1 = 2$$

N = jumlah responden

K = jumlah variabel X dan Y

Jadi, ttabel 2,91999 (cara pendapatan nilai dapat dilihat pada tabel ttabel)

Metode regresi linear berganda dimaksudkan untuk mengetahui keeratan hubungan yang ada diantara variabel independen dan variabel dependen. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Package for Social Science). Berikut uraian hasil pengolahan data persamaan regresi linear berganda menggunakan SPSS 24.0 sebagai berikut

Tabel 1.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda Secara Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78274	127902		,612	0,603
	Pertumbuhan Ekonomi	0,3656	0,524	0,172	8,106	0,015
	Tingkat Upah	0,2048	0,373	0,122	6,663	0,026
	Investasi	0,5227	0,687	0,153	11,833	0,003

Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja

Tabel 1 dapat dilihat persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan dari analisis persamaan regresi:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

$$Y = 78274 + 0,3656X1 + 0,2048X2 + 0,5227X3 + 0,05$$

Dari hasil persamaan regresi linear sederhana pada tabel 1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta 78274 merupakan angka penyerapan tenaga kerja jika variabel pertumbuhan ekonomi, tingkat upah dan investasi sama dengan nol atau tidak mengalami perubahan;

b1 sebesar 0,3656 merupakan koefisien pengaruh variabel pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju, terjadinya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Mamuju dapat diasumsikan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan pertumbuhan ekonomi maka akan terjadi penyerapan tenaga kerja sebesar 0,3656 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau dalam keadaan konstan;

b2 sebesar 0,2048 merupakan koefisien pengaruh variabel tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju, terjadinya peningkatan tingkat upah minimum di Kabupaten Mamuju dapat diasumsikan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan peningkatan tingkat upah minimum maka akan terjadi penyerapan tenaga kerja sebesar 0,2048 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau dalam keadaan konstan;

b3 sebesar 0,5227 merupakan koefisien pengaruh variabel investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju, terjadinya investasi di Kabupaten Mamuju dapat diasumsikan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan investasi maka akan terjadi penyerapan tenaga kerja sebesar 0,5227 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau dalam keadaan konstan;

Berdasarkan hasil analisis statistik coefficients kolom signifikan pada tabel 1, pengujian variabel secara parsial menunjukkan hubungan pengaruh signifikan setiap variabel independen terhadap variabel dependen, serta pengujian hipotesis penelitian sebagai berikut:

Variabel pertumbuhan ekonomi diperoleh nilai signifikan 0,015 dengan menggunakan batas signifikan 0,05 dapat diketahui $0,015 < 0,05$ dan $t_{hitung} 8,105 > t_{tabel} 2,91999$. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju, dengan demikian hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima atau hipotesis penelitian diterima;

Variabel tingkat upah diperoleh nilai signifikan 0,0026 dengan menggunakan batas signifikan 0,05 dapat diketahui $0,026 < 0,05$ dan $t_{hitung} 6,663 > t_{tabel} 2,91999$. Hal ini berarti bahwa tingkat upah berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju, dengan demikian hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima atau hipotesis penelitian diterima;

Variabel investasi diperoleh nilai signifikan 0,003 dengan menggunakan batas signifikan 0,05 dapat diketahui $0,003 < 0,05$ dan $t_{hitung} 11,833 > t_{tabel} 2,91999$. Hal ini berarti bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju, dengan demikian hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima atau hipotesis penelitian diterima.

Variabel investasi paling dominan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju, dikarenakan angka pengaruh paling tinggi 0,5227 dan angka signifikan paling kecil 0,003.

Uji Regresi Linear Berganda Secara Simultan

Sebelum memulai menghitung hasil analisis regresi adapun rumus mencari angka F_{tabel} dan angka F_{hitung} sebagai berikut:

Rumus F_{tabel}

$$df_1 = K - 1 = 4 - 1 = 3$$

$$df_2 = N - K = 6 - 4 = 2$$

K = jumlah semua variabel baik dependen maupun independen

N = jumlah responden

Jadi, angka F_{tabel} 19,16 (cara pendapatan nilai dapat dilihat pada nilai tabel F_{tabel})

Pengujian secara simultan bertujuan untuk mengetahui variabel pertumbuhan ekonomi, tingkat upah dan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju. Uji simultan atau uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Berikut hasil uji simultan atau uji F dalam penelitian ini

Tabel 2.

Hasil Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,1598	3	2,0538	25,698	0,000
	Residual	8,7407	2	4,3707		
	Total	7,0338	5			

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai signifikan 0,000, dengan menggunakan batas signifikan 0,05 dapat diketahui bahwa tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, angka F_{hitung} $25,698 >$ angka F_{tabel} 19,16. Maka hal ini berarti bahwa secara empiris data mendukung hipotesis yang diajukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi, tingkat upah dan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju.

Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R²)

Tabel 3.

Hasil Koefisien Korelasi (R) Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,936	0,876	0,689	1,502

Berdasarkan hasil tabel 3 menjelaskan bahwa besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,936 termasuk dalam kategori hubungan kuat yang menunjukkan bahwa korelasi antara variabel pertumbuhan ekonomi, tingkat upah dan investasi sebesar 0,876 atau 87,6%, dari hasil tersebut menunjukkan masih terdapat variabel yang lain yang berpotensi memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju sebesar 12,4% yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mamuju dalam kurun waktu enam tahun mengalami peningkatan setiap tahunnya hingga mampu memberikan kontribusi pada penyerapan tenaga kerja, dimana pertumbuhan ekonomi dilihat Produk Domestik Regional Bruto Atas Harga Berlaku menurut pengeluaran Kabupaten Mamuju sesuai data Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2017 dengan nilai nominal Rp 10.027.450.000 dengan penyerapan tenaga kerja 124.778 orang, tahun 2018 dengan nilai nominal Rp 10.999.830.000 dengan penyerapan tenaga kerja 120.230 orang, tahun 2019 dengan nilai nominal Rp 11.721.690.000 dengan penyerapan tenaga kerja 130.879 orang, tahun 2020 dengan nilai nominal Rp 11.700.060.000 dengan penyerapan tenaga kerja 134.153 orang, tahun 2021 dengan nilai nominal Rp 12.434.740.000 dengan penyerapan tenaga kerja 145.158 orang, dan tahun 2022 dengan nilai nominal Rp 13.380.490.000 dengan penyerapan tenaga kerja 151.185 orang.

Data diatas sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat hubungan pengaruh yang signifikan pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju dengan nilai signifikan $0,015 < 0,05$ dan thitung $8,105 > t$ tabel 2,91999, dengan demikian hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima atau hipotesis penelitian diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Mankiw, (2021:126) yang dikemukakan Produk Domestik Bruto (PDB) mengukur pengeluaran total dari suatu perekonomian terhadap berbagai barang dan jasa yang baru diproduksi pada suatu saat atau tahun serta pendapatan total yang diterima dari adanya seluruh produksi barang dan jasa tersebut atau secara lebih rinci, PDRB adalah nilai pasar dari semua barang dan jasa yang diproduksi disuatu negara dalam kurun waktu tertentu. Hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan hasil penelitian Butar Butar, J. (2023) hasil penelitiannya pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Pengaruh tingkat upah minimum regional terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju

Tingkat upah minimum regional Kabupaten Mamuju dalam kurun waktu enam tahun mengalami peningkatan setiap tahunnya hingga mampu memberikan kontribusi pada penyerapan tenaga kerja, menurut pengeluaran Kabupaten Mamuju sesuai data Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2017 dengan nilai nominal Rp 2.017.780 dengan penyerapan tenaga kerja 124.778 orang, tahun 2018 dengan nilai nominal Rp 2.363.039 dengan penyerapan tenaga kerja 120.230 orang, tahun 2019 dengan nilai nominal Rp 2.465.120 dengan penyerapan tenaga kerja 130.879 orang, tahun 2020 dengan nilai nominal Rp 2.701.650 dengan penyerapan tenaga kerja 134.153 orang, tahun 2021 dengan nilai nominal Rp 2.701.650 dengan penyerapan tenaga kerja 145.158 orang, dan tahun 2022 dengan nilai nominal Rp 2.715.637 dengan penyerapan tenaga kerja 151.185 orang.

Data diatas sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat hubungan pengaruh yang signifikan tingkat upah minimum regional terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju dengan nilai signifikan $0,026 < 0,05$ dan thitung $6,663 > t$ tabel 2,91999, dengan demikian hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima atau hipotesis penelitian diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Normalisasi (2018:17), upah diartikan sebagai suatu penerimaan sebagai imbalan dari pemberian kerja seseorang kepada penerima kerja untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah maupun yang akan dilakukan. Hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan hasil penelitian Nurhidayat A. F., & Ompusunggu, D. P (2023) hasil penelitiannya menunjukkan tingkat upah minimum regional berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja

Pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju.

Investasi di Kabupaten Mamuju dalam kurun waktu enam tahun mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dimana sesuai data Badan Penanaman Modal (BPM) Kabupaten Mamuju, dimana tahun 2017 dengan nilai nominal Rp 1.065.865.802.001 dengan penyerapan tenaga kerja 124.778 orang, tahun 2018 dengan nilai nominal Rp 996.720.131.870 dengan penyerapan tenaga kerja 120.230 orang, tahun 2019 dengan nilai nominal Rp 981.227.863.943 dengan penyerapan tenaga kerja 130.879 orang, tahun 2020 dengan nilai nominal Rp 895.424.636.772 dengan penyerapan tenaga kerja 134.153 orang, tahun 2021 dengan nilai nominal Rp 1.006.877.644.602 dengan penyerapan tenaga kerja 145.158 orang, dan tahun 2022 dengan nilai nominal Rp 1.091.297.670.200 dengan penyerapan tenaga kerja 151.185 orang.

Data diatas sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat hubungan pengaruh yang signifikan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju dengan nilai signifikan

$0,003 < 0,05$ dan $t_{hitung} 11,833 > t_{tabel} 2,91999$, dengan demikian hipotesis penelitian H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima atau hipotesis penelitian diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Sunariyah (2021:4), investasi yaitu penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan memiliki jangka waktu yang panjang dengan harapan mendapatkan laba dimasa yang akan datang baik individu atau suatu entitas yang mempunyai kelebihan dana. Hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan hasil penelitian Taqiyuddin, F. (2023) dimana hasil penelitiannya menunjukkan investasi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat diberikan kesimpulan bahwa: Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju; Tingkat upah berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju; Investasi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Mamuju; dan Investasi paling dominan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja jasa pengiriman barang di Kabupaten Mamuju.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmitha, R., 2013. Teori-teori Pembangunan Ekonomi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agus Harjito dan Martono, 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonesia.
- Anastasia Diana, Lilis Setiawati, 2011. Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses dan Penerapan. Edisi I Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Asyhadie. Zaeni, 2013. Aspek-Aspek Hukum BPJS Ketenagakerjaan di Indonesia (Edisi revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Awaddah, N., & Rozaini, N. (2023). Pengaruh Investasi dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan Provinsi Sumatera Utara. Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(4).
- Basuki. Pujoalwanto. 2014. Perekonomian Indonesia. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Berlian, A. R., & Maria, N. S. B. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Umk, Dan Tingkat Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Doctoral Dissertation, Undip: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Butar Butar, J. E. V. R. I. A. N. T. O. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Umkm Di Indonesia Tahun 2005-2020.
- Darsana, I. B. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umk, Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi, Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 9, 57-72.
- Dewi G. A. K. R. S. dan Vijaya D. P., 2018. Investasi Dan Pasar Modal Indonesia. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Eduardus (2020). Perkembangan Pemikiran Ekonomi: Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan, Jakarta: LP3ES.
- Ferdinand, Augusty. 2014, Metode Penelitian Manajemen. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gilarso. T 2013, Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Edisi Pertama. IKAPI. Yogyakarta
- Hendra Poerwanto, 2013. Manajemen Kualitas. PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Jogiyanto (2020). Ekonomika Pembangunan, Edisi Kelima, Yogyakarta: BPFE
- Karlita. Batari Saraswati dan Edy Yusuf AG. 2013, Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Ekspor terhadap PDRB sector Industri Di Kota Semarang Tahun 1993- 2010". Diponegoro Journal of Economic. Vol. 2 (4): 1-8.

- Mankiw, (2021). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Maryani, T., & Samtono, S. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Salatiga. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3(1), 102-109.
- Mulyadi. 2018, *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. S. 2014, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Murti. Sumarni. John. Suprihanto. 2014, *Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan*. Yogyakarta: Liberty.
- Normalitasi, (2018). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Salemba Empat
- Nurhidayat, A. F., & Ompusunggu, D. P. (2023). Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Investasi dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *JUEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 1-5.
- Oktavian, B. (2023). *Analisis Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi DI Yogyakarta.(Tahun 2016-2020)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Prasetyo. E. 2012, *Data Mining Konsep dan Aplikasi Menggunakan Matlab*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Priambodo, L. S., & SASANA, H. (2014). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Riil Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Semarang* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Pujoalwanto (2019). *Pembangunan Ekonomi, Edisi Kedelapan*, Jakarta: Erlangga
- Sabihi, D. M., Kumenaung, A. G., & Niode, A. O. (2021). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(1).
- Sendjun. H. Manulang. 2010, *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simanjuntak. 2005, *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soemarso. 2009, *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Kelima Jakarta* : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiawati. Rini. 2012, *Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia*”. *Jurnal Eksos*, Vol 8. No. 3, Oktober 2012.
- Sunariyah. 2011, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi ke empat*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Taqiyyuddin, F. (2023). *Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Variabel Produk Domestik Regional Bruto di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Tatanusa 2016, *Ketenagakerjaan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 dan Pengupahan Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2015*, Jakarta.